

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini dunia kerja memiliki persaingan yang semakin kompleks. Oleh karena itu mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memiliki ilmu melainkan juga dituntut untuk memiliki pengalaman agar mampu menghadapi persaingan global. Salah satu bentuk penerapan yang dapat dilakukan agar mahasiswa memiliki pengalaman dalam dunia kerja yaitu dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini juga sebagai salah satu syarat akademik yang wajib dilakukan mahasiswa semester akhir dengan akumulasi waktu selama ± 512 jam kerja. Kegiatan ini dilakukan guna menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk menerapkan teori-teori yang dipelajari dalam perkuliahan sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan serta dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam suatu pekerjaan.

Saat ini dengan adanya perkembangan industri yang sangat pesat maka persaingan bisnis juga semakin ketat didalam memunculkan produk yang dihasilkan. Mulai dari pembuatan produk, pengembangan produk, pemasaran hingga melakukan berbagai macam inovasi produk sehingga perusahaan mampu bersaing dengan para kompetitor. Seiring dengan perkembangan industri tersebut produsen dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing, maka pemberian jaminan SOP yang pasti dari perusahaan terhadap produk berkualitas sangat berpengaruh dalam menentukan pasar dan daya saing perusahaan.

SOP berkaitan dengan standar SOP yang telah ditentukan oleh perusahaan. Pelaksanaan SOP tersebut bertujuan untuk meminimalisir terjadinya produk rusak, menjaga agar produk akhir yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan perusahaan serta menghindari lolosnya produk cacat ke tangan konsumen. Maka untuk menjaga kualitas produk agar sesuai dengan standar

kualitas yang telah ditentukan, perusahaan harus berusaha melakukan SOP secara intensif dan terus menerus (*continue*) baik selama penanganan bahan baku, proses produksi maupun produk akhir.

PT Rolas Nusantara Mandiri merupakan anak perusahaan dari PTPN XII yang dikhususkan untuk melayani dan mengembangkan produk-produk hasil dari perkebunan di PTPN XII. PT Rolas Nusantara Mandiri berpusat di Surabaya sebagai kantor unit pusat, sedangkan untuk di Wonosari-Lawang sebagai kantor unit pengolahan Teh Celup Rolas sekaligus gudang distribusi terbesar dari produk Rolas.

SOP merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan selama praktek kerja lapang di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang. Kegiatan tersebut meliputi SOP produk Teh Celup Rolas yang dimulai dari penanganan bahan baku, bahan pelengkap, proses pengemasan sampai dengan produk akhir.

Pada laporan praktek kerja lapang ini, penulis ingin memfokuskan pada kegiatan SOP dalam proses pengemasan produk teh celup. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul “Penerapan SOP dalam Proses Pengemasan Produk Teh Celup pada Unit Teh Celup PT Rolas Nusantara Mandiri Wonosari-Lawang”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari adanya praktek kerja lapang pada PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Lawang adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan di perusahaan industri secara umum sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang tidak didapatkan ketika kegiatan perkuliahan.
2. Dapat melatih mahasiswa agar lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) antara teori yang didapatkan saat kegiatan perkuliahan dengan situasi dan kondisi di ruang lingkup kerja industri yang sebenarnya.

3. Dapat melatih mahasiswa agar disiplin dan bersosial sesuai dengan tuntunan dunia industri.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari adanya praktek kerja lapang pada PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Lawangadalah sebagai berikut:

1. Untuk Melakukan alur proses pengemasan teh celup di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang.
2. Untuk mengetahui SOP teh celup yang diterapkan di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang.

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari diadakannya praktek kerja lapang adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pengetahuan, wawasan dan keterampilan terkait proses pengemasan dan SOP teh celup yang diterapkan di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang.
2. Mahasiswa dapat berfikir kritis dengan menggunakan daya nalar dan pengetahuan yang dimilikinya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang telah dibakukan.
3. Mendapatkan pengalaman bekerja sehingga mampu menjelaskan sistem kerja yang berlaku di perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang ini dilakukan di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Lawangyang berlokasi di Wisata Kebun Teh Wonosari, Jl. Toyomarto, Dusun Wonosari, Desa Toyomarto, Kec. Singosari, Kab. Malang-Jawa Timur. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilakukan mulai tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 07 Mei 2019 atau ±551 jam kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang untuk mencapai tujuan antara lain:

1. Metode Wawancara

Mahasiswa mengajukan pertanyaan secara terbuka kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga mahasiswa mampu menyerap ilmu dan pengetahuan mengenai pekerjaan tersebut.

2. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa mencari berbagai literatur ataupun referensi tentang kegiatan yang dilakukan saat Praktek Kerja Lapang (PKL).

3. Metode Kerja Lapang

Mahasiswa melaksanakan praktek kerja secara langsung di lapangan bersama para pekerja dalam kegiatan produksi sesuai ketentuan.

4. Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi terhadap setiap kegiatan kerja lapang yang telah dilakukan untuk memperkuat isi laporan yang disusun.